

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA

Fanny Noor Baiti
fannynoorbaiti@gmail.com

Dr. Suastiwi,. M.Ds , Setya Budi Astanta S.Sn,. M.Sn
stw_triat@yahoo.com

Abstract

The interior design is a very important part in making the building is no exception also in the manufacture of school buildings. Likewise, in making a school building with a learning atmosphere that is comfortable, safe and conducive, so as to create an atmosphere of fun and learning is optimal.

SD Muhammadiyah Yogyakarta Sapen is an international private elementary schools that offer excellent schools program and a competent and complete supporting facilities. The school, which has stood since August 1, 1967 is located on Jl. Bimokurdo No.33, Gondokusuman Yogyakarta. Consideration election this location because it is located in a strategic place and close to various agencies. Main problem is to make SD Muhammadiyah Sapen as a trendsetter multitalented school, supported by facilities that can accommodate all the activities of its aesthetic value but still taking into account the factors of health, safety, beauty and convenience.

The design is focused on interior design lobby of the school and school building facilities. The concept design of SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta interior is "fun and active green school" that apply natural geometric themes and contemporary modern style with ERD principle and the concept of green design.

Keywords: trendsetter , school facilities , modern contemporary , green design

Abstrak

Desain interior merupakan bagian yang sangat penting dalam pembuatan bangunan tidak terkecuali juga dalam pembuatan bangunan sekolah. Begitu juga dalam membuat sebuah bangunan sekolah dengan suasana belajar yang nyaman, aman dan kondusif, sehingga mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sekaligus optimal.

SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta merupakan sekolah dasar swasta bertaraf Internasional yang menawarkan program sekolah unggulan dan berkompeten serta fasilitas penunjang yang lengkap. Sekolah yang telah berdiri sejak 1 Agustus 1967 ini terletak di Jl. Bimokurdo no.33 , Gondokusuman Yogyakarta. Pertimbangan pemilihan lokasi ini karena berada pada tempat yang strategis dan dekat dengan berbagai instansi. Permasalahan utamanya adalah

menjadikan SD Muhammadiyah Sapen sebagai *trendsetter* sekolah multitalenta yang ditunjang dengan fasilitas yang mewadahi segala aktivitas penggunaannya namun tetap bernilai estetis dengan mempertimbangkan faktor kesehatan, keamanan, keindahan dan kenyamanan.

Perancangan ini difokuskan pada desain interior lobby sekolah dan fasilitas bangunan sekolah. Konsep yang diangkat dalam perencanaan dan perancangan interior SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta adalah “*green fun and active school*” yang menerapkan tema *geometric* natural dan gaya *modern* kontemporer dengan prinsip ERD dan konsep *green design*.

Kata kunci: trendsetter, fasilitas sekolah, modern kontemporer, green design

PENDAHULUAN

Yogyakarta memang sudah dikenal dengan julukannya sebagai Kota Pelajar atau Kota Pendidikan. Pendidikan dari jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta banyak tersebar di Yogyakarta. Hal ini tentunya juga diimbangi dengan perkembangan pendidikan di Yogyakarta yang semakin maju baik dalam hal pendidikan, pengajaran, dan juga teknologi informasi. Selain itu, sekolah-sekolah di Yogyakarta terbilang mempunyai persaingan yang cukup ketat baik di bidang akademik maupun non akademik. Tak hanya dalam bidang prestasi, bahkan sarana dan prasarana serta fasilitas dari sebuah sekolah pun juga bersaing ketat. Hal ini banyak ditemukan terutama pada sekolah-sekolah swasta unggulan bahkan bisa dikatakan prestise.

Sekolah jenjang pendidikan dasar atau SD merupakan sekolah yang banyak mendapat perhatian dari para orangtua siswa. Hal ini dikarenakan jenjang ini merupakan masa pendidikan dasar anak yang

merupakan masa pembentukan karakter anak. Masa ini biasa disebut sebagai “masa sekolah”. Tentunya, hal ini membuat para orangtua akan berhati-hati untuk memilih sekolah dan berlomba-lomba untuk menyekolahkan anaknya di sekolah unggulan yang tidak hanya mengedepankan pendidikan, namun juga memiliki fasilitas sarana prasarana yang baik. Hal ini juga ditunjang adanya peraturan pemerintah tentang Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) untuk sekolah dasar (SD) di Kota Yogyakarta tetap mengutamakan usia, yaitu usia tujuh tahun wajib diterima di SD yang dilakukan secara system online. Sehingga, anak yang usianya kurang bisa tidak lolos dan kembali ke TK. Karena hal itu, banyak anak yang umurnya tidak mencukupi untuk masuk ke sekolah dasar negeri unggulan lebih memilih untuk bersekolah di sekolah swasta unggulan yang sekarang justru memiliki prestasi yang lebih unggul dibandingkan sekolah dasar negeri di Yogyakarta. Fasilitas yang disediakan sekolah dasar swasta pun jauh mengungguli sekolah dasar negeri baik dari gedung, sarana pendidikan, kegiatan siswa,

ekstrakurikuler, dan fasilitas sekolah lainnya. Hal ini tentunya peran desainer interior juga diperlukan untuk mendesain sekolah swasta unggulan yang menjadi sekolah percontohan terutama pada fasilitas.

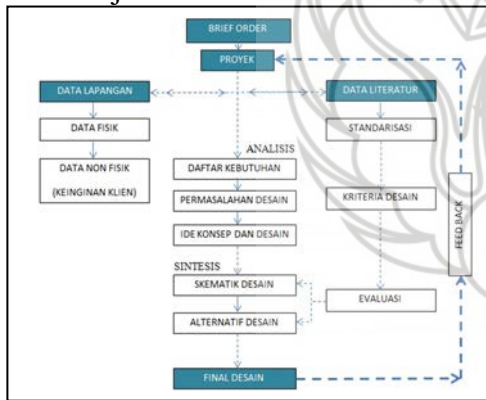
SD Muhammadiyah Sapen yang terletak di Jl. Bimokurdo no.33 , Gondokusuman Yogyakarta merupakan salah satu sekolah dasar swasta unggulan yang ternama di Yogyakarta bahkan telah menjadi sekolah percontohan untuk jenjang sekolah dasar di Yogyakarta. Sekolah ini telah berdiri sejak 1 Agustus 1967. Tak hanya unggul dalam fasilitas, sekolah ini juga unggul dalam bidang pendidikan tingkat nasional maupun Internasional bidang akademik dan non akademik. Walaupun terbilang sekolah elit yang cukup mahal namun dalam urusan fasilitas, sekolah ini memiliki fasilitas yang sangat baik. SD Muhammadiyah Sapen memiliki 3 gedung utama dan juga 1 gedung *Sapen Sport Centre* di gambiran yang berada dalam proses perencanaan. Sekolah ini memiliki luas 5880 m² untuk tiga gedung utama. Ketiga gedung ini memiliki fungsi masing-masing. Pada gedung pertama yang merupakan gedung lama merupakan gedung inti , pada gedung kedua lantai 1 merupakan bangunan masjid sedangkan dua lantai atasnya merupakan ruang kelas, sedangkan gedung ketiga yang merupakan gedung baru merupakan gedung untuk kelas khusus seperti kelas akselerasi, CI-Mipa dan RSBI. Gedung ketiga memiliki 4 lantai dan memiliki fasilitas yang lebih unggul dibandingkan dengan kedua gedung lainnya.

Walaupun terbilang unggul dalam hal fasilitas, namun dalam kenyataannya sekolah ini masih memiliki cukup banyak permasalahan baik dalam lingkup fungsi , aksesibilitas dan juga kenyamanan. Selain itu permasalahan utama adalah ketiga gedung utama ini dibangun dalam jarak waktu yang jauh, karena sekolah ini masih dalam perkembangan dan peningkatan mutu setiap tahunnya. Sehingga, dalam segi struktur dan desain pun berbeda. Banyak ruang yang berada di gedung lama beralih fungsi dan justru ditinggalkan begitu saja karena sudah ada gedung baru yang tentunya memiliki kualitas yang lebih baik. Untuk ukuran kelas di gedung lama pun banyak yang tidak sesuai dengan standar yang ditentukan oleh dinas pendidikan Kota Yogyakarta. Selain itu sekolah ini tidak memiliki ruang guru dan juga kantin karena peraturan yang diterapkan dari sekolah ini sendiri. Permasalahan kedua adalah tidak adanya *front office* pada sekolah ini, sehingga banyak para tamu yang bingung saat akan memasuki gedung sekolah ini, karena sekolah ini memiliki tiga gedung yang berbeda fungsinya. Padahal sekolah ini merupakan sekolah yang banyak dikunjungi tamu dalam negeri maupun luar negeri baik formal dan juga non formal. Permasalahan lainnya adalah keterbatasan lahan untuk parkir dan juga olahraga. Sekolah ini bisa dibidang tidak memiliki ruang khusus untuk berolahraga sehingga menggunakan lapangan parkir untuk beraktifitas olahraga. Dilatarbelakangi oleh kondisi tersebut, maka mahasiswa tertantang untuk

merancang interior SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dan menciptakan kenyamanan desain interior sekolah dasar untuk para penghuni sekolah dengan konsep baru namun tetap mementingkan kepentingan kegiatan belajar mengajar.

METODE

Metode yang digunakan pada perancangan SD Muhammadiyah Sapen ini terdiri dari beberapa tahap dimulai dari eksplorasi proyek yang akan dijadikan objek perancangan yang merupakan tahap awal yang dilakukan dengan survey beberapa objek yang berhubungan dengan topik perancangan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan survey di beberapa lokasi sejenis.



Gambar 1. Pola Pikir Perancangan

Setelah itu, melakukan tahapan selanjutnya yaitu tahap pengumpulan data lapangan baik data fisik maupun non fisik, pengumpulan data literature dan tipologi untuk memperoleh gambaran tentang kekurangan dan kelebihan yang ada pada objek perancangan. Proses ini merupakan bagian dari proses analisis. Setelah tahap pengumpulan semua data

lapangan dan juga literature, maka dari data-data itulah dapat membuat *framework* atau kerangka kerja untuk mempertajam hasil analisis dari proses *programming*. Dari analisis tersebut dapat dibuat daftar kebutuhan ruang, kebutuhan perabot, dan kriteria desain yang akan digunakan dalam perancangan. Setelah itu, muncul permasalahan desain yang ada pada objek perancangan yang nantinya akan diberikan solusinya pada konsep perancangan. Setelah itu membuat konsep perancangan yang akan menjawab dari permasalahan yang muncul pada proses perancangan interior ini, mulai dari penentuan gaya, tema hingga skematik desain seperti zoning, sirkulasi, layout, rencana lantai, rencana furniture, rencana plafon untuk memberikan gambaran desain seperti apa yang akan dihasilkan. Setelah itu membuat alternatif layout, plafon, lantai dan furniture. Tahapan ini merupakan tahapan sintesis. Setelah itu, melakukan evaluasi, pada tahap ini ada proses *feedback* dimana hasil karya akan dilihat apakah sudah sesuai dengan data, permasalahan dan konsep yang diberikan. Apabila terjadi ketidaksesuaian maka dilakukan revisi. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan proses desain agar mendapatkan desain akhir yang optimal.

HASIL
Permasalahan Desain

Sekolah sebagai suatu bangunan publik yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk belajar, mengajar, bersolialisasi dan rumah kedua bagi anak-anak terutama pada

usia sekolah dasar maka bangunan tersebut memiliki standar-standar tertentu yang menjadi pertimbangan dalam proses desainnya.

Dalam menggabungkan ide *Green design* ke dalam interior sekolah dasar untuk menjadi sekolah model tentunya memiliki beberapa kendala yang ditimbulkan. Kendala tersebut muncul dari penggabungan ide green design dengan bangunan sekolah yang progresif ini serta kebutuhan dan keinginan klien. Keterbatasan ruang dan banyaknya kegiatan yang dilakukan menjadi perhatian lebih dalam perancangan ini. Permasalahan :

1. Bagaimana menghadirkan suasana *green design* dalam arsitektur gedung yang tertutup.
2. Gedung SD Muhammadiyah Sapen ini tumbuh secara tidak terencana sehingga bentuknya tidak beraturan. Oleh karenanya masalah perancangan interiornya adalah bagaimana mengintegrasikan kegiatan akademik dan non akademik ke dalam sirkulasi dan layout yang baik.

Konsep Desain

Konsep pada perencanaan dan perancangan interior SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta adalah *GREEN FUN and ACTIVE SCHOOL* dengan menghadirkan suasana *green design* dalam arsitektur ruang yang tertutup dengan pengaplikasian unsur alam dan *company identity* sebagai sekolah berbasis agama. Elemen – elemen ruang diolah dengan kombinasi warna natural untuk memunculkan suasana alami dan nyaman untuk berkegiatan.



Gambar 2. *Brainstorming* Ide dan Konsep Desain

Konsep fungsi pada perencanaan dan perancangan interior SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta adalah meyatukan gedung ,kegiatan akademik dan non akademik menjadi satu kesatuan yang terintegrasi. Bangunan gedung yang terus tumbuh secara tidak terencana membuat gedung SD Muhammadiyah Sapen ini menjadi tidak beraturan. Sehingga diperlukan integrasi dalam tata ruang , sirkulasi dan layout.

Konsep visual yang akan dihadirkan dalam perencanaan dan perancangan interior gedung SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta menghadirkan suasana *green design* dalam arsitektur ruang yang tertutup dengan pengaplikasian unsur alam dan *company identity*. Elemen – elemen ruang diolah dengan kombinasi warna natural untuk memunculkan suasana *green design*.



Gambar 3. Referensi tema *Geometric Natural*

Pengaplikasian unsur alam dalam bentuk *indoor garden* dan alur sirkulasi yang terbuka bertujuan untuk menanggapi aktifitas yang tinggi dan menciptakan ruang interior yang tertutup menjadi lebih lapang. Selain itu juga dengan penggunaan material-material alam pada furniture dan elemen pembentuk ruang. *Company identity* dimunculkan dalam penggunaan *signature colour* dari logo tersebut ke dalam pengolahan elemen interior.

Karakter, Gaya dan Suasana Ruang

Karakter yang ingin ditampilkan pada interior sekolah dasar ini adalah terciptanya karakter yang *fun* (menyenangkan) dengan menerapkan konsep sekolah unggul yang *green* dan ramah lingkungan namun tetap bersifat edukatif. Hal tersebut diterapkan

dalam tema *geometric natural* dengan menggunakan bentuk-bentuk geometri seperti persegi (melambangkan stabilitas); lingkaran (melambangkan konektivitas); dan bentuk lainnya yang lebih mudah dikenali. Gaya perancangan yang dipilih untuk mendukung tema perancangan gedung SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta adalah gaya modern kontemporer. Warna juga menjadi identitas tersendiri dari sekolah ini. Pada sekolah ini menerapkan warna adalah warna – warna natural dari alam seperti warna hijau, coklat, putih, hitam, dan abu.



Gambar 4. Skema warna dari unsur alam

Material yang digunakan pada perencanaan dan perancangan interior gedung SD Muhammadiyah Sapen didominasi dengan material seperti kayu *reclaimed*, *cork* atau kayu olahan, kaca *tempered*, *parquet* dengan *doff-finish*, dan rumput - rumputan.

Elemen Interior

Lantai

Lantai merupakan elemen interior yang dapat menunjang fungsi ruang. Permainan pola lantai juga dapat dikombinasikan dengan bentuk, bahan, warna dan material. Untuk area

kelas dan beberapa area lain akan menggunakan lantai keramik, karena lantai keramik dinilai memiliki ketahanan yang cukup baik untuk digunakan dalam berbagai aktivitas. Sedangkan untuk beberapa ruang lain seperti ruang rapat, perpustakaan, ruang multimedia, studio musik menggunakan lantai parket untuk menstabilkan suhu ruang.

Dinding

Penggunaan dinding dibagi menjadi dua yaitu dinding permanen dan dinding partisi. Penggunaan jenis dinding tersebut dibedakan berdasar ukuran, material dan tingkat kebutuhannya. Dinding yang digunakan pada perancangan ini tidak hanya dinding batu bata saja, namun juga menggunakan dinding kaca untuk pencahayaan dari luar. Untuk material penutup dinding menggunakan kombinasi cat dinding, panel gypsumboard, cermin, panel kayu dan beberapa material lainnya. Sedangkan untuk pemilihan warnanya banyak menggunakan warna hijau, putih dan coklat.

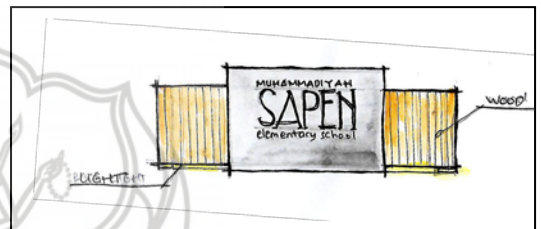
Plafon

Material yang dipakai didominasi dengan penggunaan *gypsumboard*. *Gypsumboard* dipilih karena memiliki beberapa kelebihan seperti ringan, tahan terhadap api dan mampu meredam suara. Warna yang digunakan juga didominasi dengan warna *brilliant white* atau *cream*. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana ruang yang kondusif sehingga bisa meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar. Permainan pola plafon seperti *dropceiling* juga diterapkan

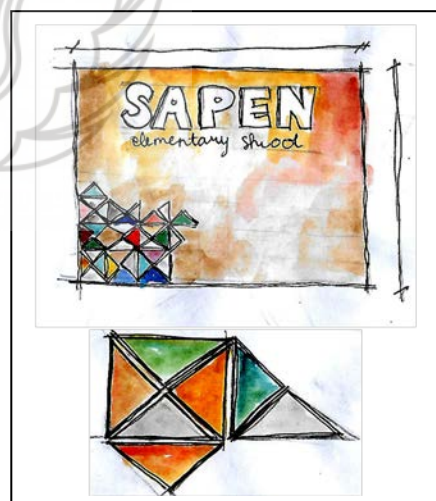
pada perancangan ini. Beberapa ruang lain seperti Ruang Ekskul menggunakan plafon skylight.

Furniture

Furniture yang digunakan menyesuaikan kebutuhan ruang dan juga pengguna. Furniture yang digunakan juga harus mempertimbangkan keamanan, material, estetis dan juga kenyamanan. Furniture yang digunakan juga menggunakan material yang ramah lingkungan untuk mendukung konsep green design pada setiap ruang.



Gambar 5. Sketsa Desain meja FO



Gambar 6. Sketsa Desain Backdrop

Elemen Estetis

Pada perancangan interior SD Muhammadiyah Sapeen Yogyakarta ini banyak menggunakan *vertical garden*

sebagai elemen dekoratif interior. Selain itu juga banyak menggunakan bentuk-bentuk Geometris yang diaplikasikan menjadi motif- motif pada meja, kursi dan elemen dinding.

Sistem Interior

Pencahayaan

Pada beberapa ruangan, seperti lobby, perpustakaan, kantin-koperasi, dan ruang ekskul dirancang banyak bukaan berupa jendela dan juga dinding kaca, sehingga pencahayaan alami menjadi bisa lebih optimal. Karena bangunan ini termasuk gedung yang tidak memiliki banyak ruang terbuka, sehingga harus diberi banyak bukaan agar cahaya dari luar bisa masuk. Selain pencahayaan alami, SD ini juga menggunakan energi pencahayaan dari *solar panel* dilengkapi dengan lampu LED yang bisa menghemat listrik lebih banyak. Selain itu, ada beberapa titik untuk spotlight dan juga hidden lamp untuk memberikan kesan pada ruang-ruang tertentu.

Penghawaan

Sistem penghawaan menggunakan sistem penghawaan alami dan buatan. Pada beberapa ruang ruang yang memiliki banyak bukaan akan menggunakan sistem penghawaan alami, sementara untuk ruangan *meeting*, *headoffice*, dan lab-lab akan menggunakan AC split.

Untuk kelas akan menggunakan penghawaan alami dan *fan*.

Sistem Proteksi Keamanan

Rasa aman juga harus diperoleh dari sekolah dasar ini, salah satunya karena lokasinya sangat padat sehingga keamanan sangat wajib diperhatikan. Hal tersebut diwujudkan dalam mencegah tindak kriminalitas dalam lingkungan sekolah. Beberapa sistem proteksi yang digunakan adalah dengan adanya security 24 jam, memasang kunci, fingerprint serta pemasangan CCTV sehingga semua aktivitas para pengguna bisa terpantau dengan jelas dari ruang kontrol.

Sistem Proteksi Kebakaran

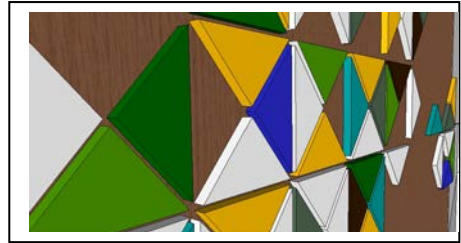
Sekolah Dasar ini menggunakan system proteksi kebakaran berupa hydrant, APAR, Smoke detector, automatic sprinkler. Sprinkler hanya digunakan pada beberapa ruang saja kecuali perpustakaan, lab multimedia, lab computer, lab music. Ruang-ruang tersebut tidak dilengkapi dengan sprinkler karena dapat merusak koleksi buku dan juga computer yang ada pada ruang tersebut.

PEMBAHASAN

Lobby

Lobby merupakan ruang yang menggambarkan wajah dari bangunan tersebut. sehingga pembuatan desain lobby pun harus bisa menampilkan

tampilan yang iconic dan sarat dengan tema . Lobby digunakan sebagai tempat resepsionis, tempat informasi khususnya bagi para tamu, dan tempat menunggu. Area ini dilengkapi dengan student performance showcase yang berisi piala dan penghargaan Arealobbymemangdi buat lapang,karena



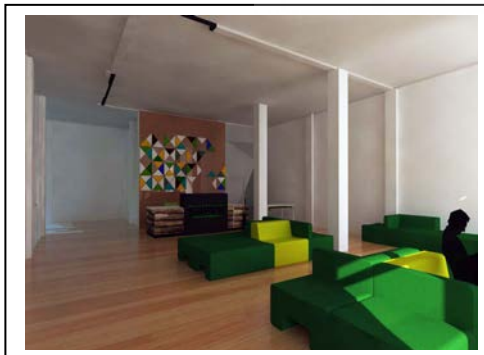
Gambar 10. detail



Gambar 7. Ruang tunggu



Gambar 9. Ruang tunggu administrasi



Gambar 9. Lobby

Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu ruang penting di sekolah. Perpustakaan ini mengusung konsep *fun* dimana perpustakaan bisa menjadi tempat favorit bagi anak-anak. Perpustakaan ini menggunakan warna dominan hijau dan kuning. Perpustakaan ini juga dilengkapi dengan komputer yang dapat akses internet. Material lantai yang digunakan adalah parket.



Gambar 11. Area computer Perpustakaan



Gambar 12. Area Baca Perpustakaan



Gambar 13. Area komputer Perpustakaan



Gambar 14. Area komputer Perpustakaan

Kelas

Ruang kelas ini memakai menggunakan material keramik sebagai lantainya, sedangkan untuk dinding-dinding nya menggunakan reclaimed wood. Warna ruang kelas dominan berwarna cream dan putih. Penggunaan warna ini dimaksudkan untuk anak-anak dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar.



Gambar 15. Area kelas regular



Gambar 16. Area kelas regular

Kantin dan Koperasi

Pada sekolah ini, Kantin dan Koperasi bergabung menjadi satu. Untuk kantin disekolah ini hanya menyediakan makanan ringan dan juga minuman. Untuk koperasi, disini menyediakan jasa fotokopi , dan juga untuk penjualan alat-alat tulis dan seragam



Gambar 17. Area kantin



Gambar 18. Area kantin



Gambar 19. Area koperasi

Pada area kantin dan koperasi ini menggunakan material parket coating sebagai alasnya. Pada area ini didesain dengan dominan warna putih dan hijau. Untuk mejanya sendiri banyak yang dari bahan kayu *reclaimed*.

Area kantin terhitung tidak terlalu besar, jadi kantin ini hanya melayani snack dan minuman saja. Selain itu untuk guru-guru juga disediakan bahan makanan pokok dikantin sekolah. Kapasitas dari kantin ini sendiri hanya menampung sekitar 30smpai 40 orang saja.

Fasade

Pada area fasade diberi *vertical garden signage* karena letak SD ini sangat *crowded*. Penggunaan *signange* ini diharapkan dapat menjadi icon untuk SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta ditengah lingkungan yang sangat padat.



Seminar Genap 16/17

Gambar 20. Garden Fasade

KESIMPULAN

Sd Muhammadiyah Sapen merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar swasta yang menjadi salah satu sekolah unggulan di Yogyakarta. Sekolah ini memiliki kompetensi unggul dalam bidang akademik dan non akademik. Dari perancangan interior gedung SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Konsep perancangan interior adalah *GREEN FUN and ACTIVE SCHOOL* dengan menghadirkan suasana *green design* dalam arsitektur ruang yang tertutup dengan pengaplikasian unsur alam dan company identity sebagai sekolah berbasis agama.
2. Mengangkat tema *geometric natural* diambil dari bentuk-bentuk geometris yang dipadukan dengan elemen nature atau alam untuk mewujudkan konsep *Green Fun and Active School* itu sendiri dan menghadirkan suasana *green design* pada sekolah ini.
3. Interior SD yang menerapkan gaya modern kontemporer untuk mendukung *trendsetter* Sekolah Internasional di Yogyakarta
4. Elemen – elemen ruang diolah dengan kombinasi warna natural untuk memunculkan

suasana alami dan nyaman
untuk berkegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mangunwijaya, Y.B (1995).
Wastu Citra. Jakarta: P.T.
Gramedia Pustaka Utama
2. Ching, Francis D.K. (1996).
Ilustrasi Desain Interior.
Jakarta: Erlangga
3. Neufert, Ernst. (2002). Data
Arsitek Jilid II. Jakarta :
Erlangga
4. Schittich, Christian. (2008).
Interior Surface and Materials.
Germany: Birkhauser

